



# **STRUKTUR PERMINTAAN PANGAN RUMAH TANGGA DI INDONESIA**

**DIAN HAFIZAH**



**ILMU EKONOMI PERTANIAN  
SEKOLAH PASCASARJANA  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
BOGOR  
2021**



### *@Hak cipta milik IPB University*

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

## PERNYATAAN MENGENAI DISERTASI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA<sup>1\*</sup>

Dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi berjudul “**Struktur Permintaan Pangan Rumah Tangga di Indonesia**” adalah benar karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal dari kutipan dari karya yang diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir disertasi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Februari 2021

*Dian Hafizah*  
NIM H463150081

---

\*Pelimpahan hak cipta atas karya tulis dari penelitian kerja sama dengan pihak luar IPB harus didasarkan pada perjanjian kerja sama terkait



## RINGKASAN

DIAN HAFIZAH. **Struktur Permintaan Pangan Rumah Tangga di Indonesia.**  
Dibimbing oleh DEDI BUDIMAN HAKIM, HARIANTO, RITA NURMALINA.

Pangsa pengeluaran pangan penduduk suatu negara adalah merupakan indikator dalam menghitung kemiskinan suatu masyarakat. Semakin besar pangsa yang dikeluarkan oleh rumah tangga untuk membeli kebutuhan pangan dibandingkan dengan pengeluaran total maka dikatakan semakin miskin rumah tangga tersebut. Struktur permintaan pangan masyarakat Indonesia dipengaruhi oleh berbagai macam aspek demografi sehingga diperlukan kajian menyeluruh yang mempertimbangkan karakteristik demografi dan wilayah tinggal masyarakat. Selain itu domisili dan bagaimana kebiasaan masyarakat juga ikut memberikan kontribusi tentang bagaimana preferensi konsumsi masyarakat. Perbedaan konsumsi pangan antara masyarakat pedesaan dengan masyarakat perkotaan terjadi karena adanya perbedaan kebiasaan dan preferensi antara masyarakat yang tinggal di pedesaan dengan masyarakat pekerja yang bekerja sebagai kaum urban di daerah perkotaan.

Berdasarkan kondisi tersebut perlu dilaksanakan kajian tentang struktur permintaan pangan rumah tangga di Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah 1) Menganalisis pola konsumsi pangan rumah tangga di Indonesia. 2) Menganalisis faktor faktor yang mempengaruhi pola konsumsi pangan rumah tangga di Indonesia. 3) Menganalisis perubahan konsumsi pangan rumah tangga akibat perubahan harga, pendapatan dan karakteristik sosial demografi di Indonesia. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah model *Quadratic Almost Ideal Demand System* (QUAIDS) dengan menggunakan data Survey Ekonomi Nasional (SUSENAS) tahun 2016.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola konsumsi masyarakat Indonesia didominasi oleh beras dimana tingkat partisipasi beras adalah yang tertinggi yaitu sebesar 97,27 persen. Sedangkan untuk daging masih sedikit yang mengkonsumsi yaitu dengan tingkat partisipasi 44,20 persen saja.

Perubahan pola konsumsi pangan ditangkap melalui nilai elastisitas permintaan. Nilai elastisitas harga sendiri untuk tiap kelompok pangan bernilai negatif artinya pada saat harga barang meningkat maka permintaan akan barang tersebut akan turun. Nilainya yang kecil dari satu diartikan sebagai barang inelastis di mana komoditas yang memiliki nilai absolut yang paling besar berarti relatif lebih elastis dibandingkan dengan komoditas yang memiliki nilai absolut yang lebih kecil. Nilai elastisitas silang menunjukkan bahwa pada saat harga beras naik maka permintaan barang lain turun namun pada saat harga komoditas lain naik maka permintaan beras naik. Hal ini menandakan bahwa rumah tangga di Indonesia masih mementingkan konsumsi beras dibandingkan dengan komoditas lainnya.

Perbandingan dari nilai elastisitas silang yang menggambarkan efek perubahan harga beras terhadap permintaan pangan komoditas pangan, pada rumah tangga miskin di desa dengan rumah tangga kaya di desa dapat dijelaskan bahwa nilai elastisitas silang untuk rumah tangga miskin di desa nilainya lebih

@HafizahFahriani

IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



besar dibandingkan dengan rumah tangga kaya di desa. Perbedaan nilai dapat dimaknai bahwa rumah tangga pada rumah tangga miskin di desa lebih responsif.

Penelitian ini membuktikan bahwa beras masih menjadi pangan dan sumber kalori penting dalam rumah tangga karena saat harga beras meningkat maka permintaan bahan pangan lainnya akan turun yang dibuktikan dengan nilai elastisitas silang yang negatif. Sebaliknya jika harga pangan lain meningkat maka permintaan beras akan meningkat dibuktikan dengan nilai elastisitas silang yang positif. Untuk rumah tangga miskin yang lebih responsif dibandingkan dengan kelompok rumah tangga kaya maka kenaikan harga beras akan semakin menyulitkan rumah tangga miskin untuk mengakses komoditas pangan lainnya karena sebagian besar pendapatan dialokasikan untuk membeli beras. Bila dilihat porsi beras terhadap total pengeluaran adalah sebesar 17,6 persen. Jumlah porsi yang besar ini apabila terjadi peningkatan harga beras tidak hanya memengaruhi jumlah permintaan beras itu sendiri namun juga memengaruhi konsumsi komoditas lain. Kenaikan harga beras juga memperburuk program diversifikasi yang dicanangkan pemerintah disebabkan rumah tangga akan terfokus untuk memenuhi kebutuhan akan beras dengan mengorbankan pengeluaran untuk komoditas pangan lain. Untuk itu pada saat terjadi kenaikan harga beras maka kebijakan yang tepat yang perlu diambil pemerintah adalah dengan memberikan kompensasi bantuan dalam bentuk pemberian bantuan beras kepada masyarakat miskin sehingga apa bila kebutuhan beras rumah tangga miskin terpenuhi maka pengeluaran untuk komoditas pangan lainnya akan stabil.

Kata Kunci : elastisitas permintaan, kebijakan pemerintah, pengeluaran rumahtangga, pola konsumsi,

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



## SUMMARY

DIAN HAFIZAH. **Structure of Household Food Demand in Indonesia.**  
Supervised by DEDI BUDIMAN HAKIM, HARIANTO, RITA NURMALINA.

Community poverty can be calculated using the household expenditure share indicator. Poor households are characterized by a large share of household food expenditure. The share value of household food expenditure differs from one household to another depending on the demographic aspect, the area where the community lives (domicile), and the habits of the community. Research on the structure of food demand will explain conditions for changes in commodity supply and price changes and help analyze the effects of changes in technology, infrastructure development, and economic policies on food security and distribution, help formulate policies for equitable distribution of public welfare and calculate the impact of changes in government policies.

Based on the above considerations, it is important to study the structure of household food demand in Indonesia. The objectives of this study are 1) To analyze household food consumption patterns in Indonesia. 2) To analyze the factors that influence household food consumption patterns in Indonesia. 3) Analyze changes in household food consumption due to changes in prices, income, and social demographic characteristics in Indonesia. The data analysis method used in this study is the Quadratic Almost Ideal Demand System (QUAIDS) model using the 2016 National Economic Survey (SUSENAS) data.

The results showed that rice is a commodity that dominates household's consumption patterns. Rice has the highest participation rate among other food commodities at 97,27 percent. The commodity with the lowest participation rate was meat with a value of 44,20 percent. From the share of expenditure allocated by households, it can be seen that poor areas have a higher share of rice compared to rich regions (applies to urban and rural areas), while the share of meat in rich areas is greater than that of poor regions.

Demand elasticity is used to observe changes in household food consumption patterns. A negative value on own price elasticity means that when commodity prices increase, demand for these commodities will decrease. A value that is smaller than one is defined as an inelastic good, where the commodity which has the greatest absolute value means that it is relatively more elastic than the commodity which has a smaller absolute value. The value of cross elasticity shows that when the price of rice increases, the demand for other goods decreases, but when the price of other commodities increases, the demand for rice increases. This indicates that households in Indonesia still prioritize rice consumption compared to other commodities.

Based on the results obtained, it can be seen that poor households in the village are more responsive than rich households in the village. This research proves that rice is still an important food and source of calories in the household because when the price of rice increases, the demand for other foodstuffs will decrease as evidenced by the negative cross elasticity value. Conversely, if the price of other food increases, the demand for rice will increase as evidenced by

@HafizahIPBUniversity

the positive cross elasticity value. For poor households who are more responsive than rich household groups, the increase in rice prices will make it more difficult for poor households to access other food commodities because most of the income is allocated to buy rice. If we look at the portion of rice to total expenditure, it is 17.6 percent. This large number of portions, if there is an increase in rice prices, will not only affect the amount of demand for rice itself but also affect the consumption of other commodities. The increase in rice prices also exacerbated the diversification program launched by the government because households would focus on meeting the need for rice at the expense of spending on other food commodities. For this reason, when there is an increase in rice prices, the appropriate policy that needs to be taken by the government is to provide compensation for assistance in the form of providing rice assistance to the poor so that if the rice needs of poor households are met, expenditure on other food commodities will be stable.

Keywords: elasticity of demand, government policy, household spending, consumption patterns

@Hak cipta milik IPB University

IPB University





## © Hak Cipta Milik IPB, Tahun 2021 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

*Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah; dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB*

*Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB*

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.





# **STRUKTUR PERMINTAAN PANGAN RUMAHTANGGA DI INDONESIA**

**DIAN HAFIZAH**

Disertasi  
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Doktor pada  
Program Studi Ilmu Ekonomi Pertanian

**ILMU EKONOMI PERTANIAN  
SEKOLAH PASCASARJANA  
INSITUT PERTANIAN BOGOR  
BOGOR  
2021**



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

#### Penguji Luar Komisi Pada Ujian Tertutup Disertasi:

1. Dr. Ir. Suharno, MA.Dev  
Staf Pengajar Departemen Agribisnis, Fakultas Ekonomi dan Manajemen,  
Insitut Pertanian Bogor.
2. Dr. Nofialdi, SP, MSi  
Staf Pengajar Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas  
Andalas

#### Penguji Luar Komisi Pada Sidang Promosi Terbuka Disertasi:

1. Dr. Ir. Suharno, MA.Dev  
Staf Pengajar Departemen Agribisnis, Fakultas Ekonomi dan Manajemen,  
Insitut Pertanian Bogor.
2. Dr. Nofialdi, SP, MSi  
Staf Pengajar Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas  
Andalas



Hak cipta milik IPB University

IPB University

Judul Disertasi : Struktur Permintaan Pangan Rumah Tangga di Indonesia  
Nama : Dian Hafizah  
Nomor Buku Pokok : H463150081

Disetujui oleh  
Komisi Pembimbing

Pembimbing 1 :  
Ir. Ir. Dedi Budiman Hakim, M.Ec

Pembimbing 2 :  
Ir. Ir. Harianto, MS

Pembimbing 3 :  
Prof. Dr. Ir. Rita Nurmalina, MS

Diketahui Oleh,

Ketua Program Studi  
Ilmu Ekonomi Pertanian  
Prof. Dr. Ir. Yusman Syaukat. MEc  
NIP 196312271988111001

Dekan Sekolah Pascasarjana  
Prof. Dr. Anas Miftah Fauzi, MEng  
NIP 196004191985031002

Tanggal Ujian Tertutup : 16 Desember 2020 Tanggal Lulus : 04 JAN 2021  
Tanggal Ujian Terbuka : 04 Januari 2021



## PRAKATA

Puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian disertasi yang berjudul “Struktur Permintaan Pangan Rumah Tangga di Indonesia”. Disertasi ini dibuat sebagai upaya penyelesaian studi pada Program Doktor Ilmu Ekonomi Pertanian, Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.

Terima kasih penulis sampaikan kepada Dr. Ir. Dedi Budiman Hakim, M.Ec. selaku Ketua Komisi Pembimbing, Dr. Ir. Harianto, MS dan Prof. Dr. Ir. Rita Nurmalina, MS selaku anggota komisi pembimbing atas segala arahan, saran, bimbingan, motivasi serta dukungan yang telah diberikan selama penulis menempuh studi di program studi Ilmu Ekonomi Pertanian hingga menyelesaikan disertasi ini. Juga terimakasih penulis sampaikan buat penguji luar komisi pada saat ujian tertutup Dr. Ir. Suharno, MA.Dev dan Dr. Nofialdi, SP, MSi, Penguji Perwakilan Program Studi EPN Prof. Dr. Ir. Yusman Syaukat, M.Ec, Pimpinan Sidang Ujian Tertutup Dr. Ir. Ana Fariyanti, MSi yang telah memberikan arahan dan masukan dalam proses menyempurnakan tulisan pada disertasi ini. Terima kasih kepada dosen penguji kualifikasi lisan (Prelim) Dr. Ir. Suharno, M.Dev, Prof. Dr. Ir. Sri Hartoyo, MS dan Dr. Tanti Novianti, SP, MSi yang telah memberikan arahan dan masukan yang sangat baik dalam upaya penyempurnaan proposal penelitian.

Terima kasih penulis sampaikan kepada Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (HPC LIPI) yang telah membantu dan memfasilitasi penyediaan komputer untuk pengolahan data. Terima kasih kepada Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemenristek Dikti) atas Beasiswa Pendidikan Pascasarjana Dalam Negeri (BPPDN) yang diberikan kepada penulis dalam melanjutkan dan menyelesaikan pendidikan Program Pascasarjana Program Doktor Ilmu Ekonomi Pertanian di IPB. Prof. Dr. Ir. Yusman Syaukat, M.Ec sebagai Ketua Program Studi, Dr Nia Kurniawati Hidayat, SP. MSi selaku sekretaris Program Studi Ilmu Ekonomi Pertanian dan staf administrasi Program Studi Ilmu Ekonomi Pertanian (Mas Johan, Mba Ina, Mas Widi) beserta seluruh staf akademik Pascasarjana IPB atas dukungan selama pelaksanaan studi.

Selama penulisan disertasi ini saya banyak menemui orang orang yang berkontribusi dalam penulisan disertasi ini. Semua orang adalah guru dan semua tempat adalah sekolah, untuk itu saya berterima kasih kepada Dr. Joan Marta yang sudah mengajari saya Stata, Muhammad Jupri, SP, MSi yang sudah membantu saya memahami SAS, terima kasih juga saya sampaikan untuk Prasmita Wijayanti, SP, MSi dan Nursamsi, SP, MSi yang sudah mengajari dan mendampingi saya memahami perintah perintah SAS dalam demand system serta bapak Agus Widarjono, PHD dan ibu Dr. Fitria Virgantary yang bersedia untuk meluangkan waktu untuk saya temui dan bertukar pikiran terkait disertasi.

Terima kasih kepada suami tercinta Elpakhri Penawan STP dan anak anak tersayang Aisyah Rashikah dan Malik Alfaruq atas curahan kasih sayang, doa dan perhatian dan motivasi yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini. Terima kasih kepada orang tua terkasih ayahanda H.dr. Zulkifli Djamilah SSPD dan ibunda Hj. Dra. Darmawati kakak kakak dan adek adek



Dr.Eng. Desriani, SSi, MSi dan suami, dr.Rinal Efendi, SPAN dan istri, Ade Sukma, SPt, MSi, Phd dan istri, dr. Bagus Dermawan dan istri serta adik adik ipar Sconda Novriadi, S.ST dan istri serta Adhadi Surya, SP terima kasih telah memberikan motivasi dan doa yang tulus dalam proses penyelesaian studi.

Terima kasih kepada Ketua Jurusan Agribisnis Universitas Andalas dan kolega dosen jurusan agribisnis Universitas Andalas. Teman teman sesama di perantauan. Terima kasih kepada sahabat rasa keluarga program Doktoral EPN 2015 Dr. Fitria Yuliani, Dr Linda Tri Wira Astuti, Dr. Verlianta Br Sebayang, Dr. Novi Rosanti, Dr. Doni Sahat Tua Manalu, Dr. Aminah Happy Moninthofa, MSi, Dr. Rostiar Sitorus, MSi, Dr Novindra, terima kasih untuk kebersamaan dan bantuannya dalam suka dan duka selama kita studi bersama di IPB, semoga silaturahmi kita tetap terjalin selamanya, dan rekan rekan EPN angkatan 2014, EPN angkatan 2016 serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian studi.

Semoga disertai ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu serta memberikan kontribusi dalam penyusunan kebijakan pangan di Indonesia

Bogor, Februari 2021

Dian Hafizah

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



### @Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

## DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	ii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
<b>I. PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian	5
1.6 Kebaruan Penelitian	5
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	<b>7</b>
2.1 Ketahanan Pangan	7
2.2 Hukum Engel	8
2.3 Teori Preferensi	9
2.4 Teori Permintaan	10
2.5 Fungsi Permintaan Marshallian dan Hicksian	11
2.6 Elastisitas	13
2.7 Teori Perilaku Konsumen Neo Klasik	14
2.8 Sifat Permintaan	14
2.9 Model Sistem Permintaan	15
2.10 Model <i>Quadratic Almost Ideal Demand System</i> (QUAIDS)	15
<b>III. KERANGKA PENELITIAN</b>	<b>19</b>
<b>IV. METODE PENELITIAN</b>	<b>25</b>
4.1 Sumber Data	25
4.2 Alat Analisis	25
4.3 Spesifikasi Model Permintaan	25
4.4 Penanganan Data	26
4.5 Estimasi Model	27
4.6 Elastisitas Pendapatan	32
<b>V. HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	<b>33</b>
5.1 Karakteristik Data	33
5.2 Pola Konsumsi Pangan Penduduk Indonesia	35
5.3 Faktor Faktor Yang Memengaruhi Pangsa Pengeluaran Pangan	45
5.4 Perbandingan Empat Kelompok	50
5.5 Elastisitas Permintaan	53
5.6 Elastisitas Harga Sendiri	54
5.7 Elastisitas Harga Silang	56
5.8 Elastisitas Pendapatan	62
5.9 Reorientasi Kebijakan Pemerintah	65



VI. PENUTUP	67
6.1 Simpulan	67
6.2 Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	72
RIWAYAT HIDUP	126

### DAFTAR TABEL

1	Pangsa Pengeluaran Komoditas Pangan Perkelompok Rumahtangga dan Region tahun 2015	3
2	Karakteristik Anggota Rumah tangga Pada Tahun 2016	33
3	Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga Pada Tahun 2016	34
4	Konsumsi Perkapita dan Tingkat Partisipasi Konsumsi Rumah tangga Berdasarkan Jenis Pangan Pada Tahun 2016	36
5	Harga Rata-Rata Pangan Tahun 2016	41
6	Rata-rata Pangsa Pengeluaran Pangan Sebulan Berdasarkan Kelompok Komoditas	42
7	Pangsa Pengeluaran Untuk Pangan Berdasarkan Pedesaan dan Perkotaan Serta Kelompok Pendapatan Tahun 2016	43
8	Konsumsi Perkapita Berdasarkan Perkotaan dan Pedesaan (perkapita perminggu) tahun 2016	46
9	Koefisien Penduga Parameter Model Quaidis Indonesia Tahun 2016	48
10	Koefisien Penduga Parameter Berdasarkan Variabel Demografi Tahun 2016	52
11	Elastisitas Harga Sendiri Rumah Tangga 10 Kelompok Pangan di Indonesia Tahun 2016	55
12	Elastisitas Silang Pangan Tahun 2016	58
13	Elastisitas Silang Perubahan Permintaan 10 Kelompok Pangan Terhadap Perubahan Harga Beras Pada Empat kelompok Rumah tangga	60
14	Elastisitas Silang Perubahan Harga 10 Kelompok Pangan Terhadap Permintaan Beras Pada Empat Kelompok Rumah tangga	63
15	Elastisitas Pendapatan Rumah tangga di Indonesia Tahun 2016	64

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



## DAFTAR GAMBAR

1	Kurva Engel Pada Barang Normal	8
2	Kurva Engel	9
3	Efek Substitusi dan Efek Pendapatan Terhadap Perubahan Harga	12
4	Kerangka Pikir Penelitian	24
5	Ilustrasi Efek Kebijakan Beras Sejahtera terhadap Permintaan Beras Masyarakat Miskin di Indonesia	68
6	Ilustrasi Efek Kebijakan Bantuan Tunai Langsung	69

## DAFTAR LAMPIRAN

1	Program untuk Quaid tahun 2016	72
2	Hasil Pengolahan Quaid tahun 2016	83





### *@Hak cipta milik IPB University*

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.